BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Menurut Sulistyowati dalam Laim, Nangoy, dan Murni (2015), peningkatan kesejahteraan pemegang saham dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai keuntungan yang ditargetkan. Perusahaan akan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan, mempertahankan kelangsungan hidupnya, dan memberikan dividen kepada pemegang saham melalui keuntungan yang diperoleh tersebut.

Menurut Issa (2015), kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan berupa penentuan besarnya pembayaran dividen dan besarnya laba ditahan untik kepentingan pihak perusahaan. *Dividend payout ratio*, yang selanjutnya disingkat sebagai DPR, adalah keputusan untuk menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan, maka semakin sedikit jumlah laba yang digunakan untuk pembayaran dividen. DPR merupakan suatu masalah yang sering dihadapi perusahaan. Peneliti mengangkat topik terkait dengan DPR karena pada dasarnya investor menginginkan *return* yang tinggi dan maksimal, *return* yang dimaksud adalah dividen, karena dividen memiliki tingkat kepastian yang tinggi dibandingkan dengan *return* lainnya. Investor dapat memperkirakan besar kecilnya

jumlah dividen yang akan dibagikan dengan melihat DPR. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi dividennya atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang menguntungkan guna untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Menurut Parsian dan Koloukhi (2014), berkaitan dengan DPR tersebut, terlihat adanya konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan itu sendiri.

Perusahaan perbankan konvensional merupakan salah satu kategori perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan perbankan konvensional diketahui beberapa kali mengalami permasalahan dengan kebijakan pembayaran dividen. Beberapa contohnya adalah Bank BTPN yang menyutujui untuk tidak membagikan dividen pada tahun buku 2015. Perseroan memutuskan untuk menetapkan laba bersih 2015 sebesar 1,7 triliun rupiah sebagai laba ditahan. Rapat Umum Pemegang Sahan PT. Bank BTPN juga menyetujui tidak membagikan dividen untuk periode tahun buku 2018 (Laurensius Marshall, 2019). PT. Bank Artha Graha International Tbk, juga tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2015 meskipun pada tahun 2014 lalu laba perseroan naik. Menurut Hermawan Setyanto (2014), perolehan laba PT. Bank Artha Graha International Tbk, pada tahun 2014 ditahan untuk pengembangan usaha yaitu membangun kantor cabang. Kemudian Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank CIMB Niaga Tbk, juga menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2016. Seluruh laba bersih 2016 yang sebesar 2,08 triliun rupiah akan digunakan untuk

memupuk modal. Menurut Estu Suryawati (2017), setidaknya sudah tiga kali RUPST 2015 CIMB Niaga tidak membagikan dividen.

Peneliti-peneliti terdahulu memiliki temuan dan pendapat yang berbeda mengenai pengaruh variabel-variabel berupa profitabilitas, *leverage,* dan *growth* terhadap DPR. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmed dan Murtaza (2015) yang menggunakan variabel *leverage, investment, liquidity, size* dan *profitabilty* sebagai variabel independen yang memengaruhi DPR, hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan dan positif terhadap DPR. Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Tirok (2014) yang menyatakan bahwa variabel *leverage* dan *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Ketidak konsistenan hasil penelitian juga ditunjukkan oleh Adnan, Gunawan, dan Candrasari (2014) dan Laim, Nangoy, dan Murni (2015). Kedua penelitian tersebut menggunakan variabel yang sama yaitu *growth*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Adnan, Gunawan, dan Candrasari (2014) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap DPR. Namun penelitian yang dilakukan oleh Laim, Nangoy, dan Murni (2015) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa secara simultan variabel *growth* berpengaruh signifikan dan positif terhadap DPR dan secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR.

Penelitian Sunaryo (2014) menyarankan untuk menambah variabel independen baru yang tergolong dalam faktor internal seperti struktur modal dan struktur kepemilikan seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial,

investment opportunity set, dan struktur modal. Hal ini bertujuan agar variabel penelitian digunakan lebih luas dan tidak terbatas pada variabel rasio keuangan saja.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor internal yang berpengaruh terhadap DPR seperti profitabilitas, *leverage*, *growth* dan menambah variabel independen baru sesuai saran dari peneliti sebelumnya yaitu kepemilikan institusional. Alasan mengapa variabel penelitian terdahulu diteliti kembali karena masih terdapat perbedaan kesimpulan atau hasil penelitian dari beberapa penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan pada penelitian ini dapat menunjukkan konsistensi terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena pada penelitian ini penulis menambahkan variabel baru yaitu kepemilikan institusional sebagai variabel independen artinya dalam penelitian ini, peneliti menjawab saran yang diberikan oleh Sunaryo (2014). Dalam hal ini peneliti juga akan menggunakan perusahaan perbankan dimana perusahaan ini jarang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mengangkat judul "**Analisis Faktor yang Memengaruhi *Dividend Payout Ratio* (**Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020**)".**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*?
2. Apakah variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*?

3. Apakah variabel *growth* berpengaruh tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*?
4. Apakah variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*?
5. Apakah secara simultan variabel profitabilitas, *leverage, growth,* dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada:

1. Perusahaan Perbankan Konvensional Indonesia.
2. Laporan keuangan Perusahaan Perbankan Konvensional Indonesia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.
3. Variabel profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA (*Return on Asset)*
4. Variabel *leverage* yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio)*
5. Variabel *growth* yang diukur dengan rasio pertumbuhan
6. Variabel kepemilikan institusional yang diukur dengan rasio kepemilikan saham institusional.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis apakah variabel profitabilitas memengaruhi *dividend payout ratio*.

2. Menganalisis apakah variabel *leverage* memengaruhi *dividend payout ratio*.
3. Menganalisis apakah variabel *growth* memengaruhi *dividend payout ratio*.
4. Menganalisis apakah variabel kepemilikan institusional memengaruhi *dividend payout ratio*.
5. Menganalisis apakah secara simultan variabel profitabilitas, *leverage, growth,* dan kepemilikan institusional memengaruhi *dividend payout ratio*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berdampak pada pengembangan ilmu akuntansi keuangan yakni sebagai referensi yang dapat memberikan informasi baik teoritis maupun empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang relevan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Perusahaan

      Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi manajer keuangan dalam memutuskan dan menetapkan kebijakan, terutama kebijakan *dividend payout ratio.*

b. Bagi Investor dan calon investor

Sebagai alternatif dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual sahamnya sehubungan dengan harapan investor terhadap *dividend* yang dibayarkan.

1.6 Kerangka Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi perlu disusun dengan menggunakan sistematika tertentu untuk mempermudah dalam pengkajiannya. penulisan dalam skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

   Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan peneltian, manfaat masalah.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

   Bab ini menguraikan teori-teori yang akan dijadikan acuan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulisan menggunakan teori.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

   Bab ini berisi tentang desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, valititas dan reabilitas data.

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian yang menguraikan hasil analisis menyeluruh atas penelitian yang dilaksanakan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dianggap perlu dengan berdasarkan hasil-hasil yang telah dicapai dan keterbatasan penelitian menjadi dasar untuk rekomendasi.